



## PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS GENERASI MILENIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

<sup>1\*</sup>Widhi Wicaksono, <sup>2</sup>Suyatin, <sup>3</sup>Heri Murdiyoko, <sup>4</sup>Aidil Amin Effendy

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen01049@unpam.ac.id](mailto:dosen01049@unpam.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peluang dan Tantangan Bisnis Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0 dan mengetahui dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan Bisnis bagi Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif dengan menggunakan pendekatan pada kajian literatur atau studi pustaka, yaitu merujuk dari berbagai literatur, seperti buku, disertasi, jurnal ilmiah dan internet. Semua uraian gagasan yang ada digabungkan dalam satu susunan kerangka pemikiran. Hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwasannya peluang yang dapat dimanfaatkan generasi milenial di era revolusi industri 4.0 ini dengan menciptakan peluang usaha bisnis online dengan memanfaatkan teknologi digital. Disamping itu mereka juga harus bisa menghadapi tantangan yang ada dengan bijak. Tantangan tersebut berupa masalah keamanan teknologi informasi dan juga masalah persaingan bisnis dengan skala global. Peluang dan Tantangan Industri 4.0 merupakan perkembangan teknologi informasi dengan pesat saat ini terjadi otomotisasi yang terjadi diseluruh bidang, teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan secara nyata, digital dan secara fundamental, maka Strategi terbaik untuk Generasi Milenial ialah harus mampu memanfaatkan teknologi digital, Perlunya sarana dan prasarana untuk generasi milenial dalam memanfaatkan teknologi dan generasi milenial juga harus mampu memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran dalam menjalankan bisnisnya.

**Kata Kunci:** Peluang dan Tantangan Bisnis, Generasi Milenial, Tinjauan Literatur Sistematis

### Abstract

*This study aims to determine the Business Opportunities and Challenges of the Millennial Generation in the Era of the Industrial Revolution 4.0 and to find out how to take advantage of opportunities and face business challenges for Millennials in the Era of the Industrial Revolution 4.0. This study uses a descriptive exploratory approach using an approach to literature review or literature study, which refers to various literatures, such as books, dissertations, scientific journals and the internet. All existing descriptions of ideas are combined in one framework arrangement. The results of the study can be concluded that the millennial generation can take advantage of opportunities in the era of the industrial revolution 4.0 by creating online business opportunities by utilizing digital technology. Besides that, they also have to be able to face the existing challenges wisely. These challenges are in the form of information technology security issues and also business competition issues on a global scale. Opportunities and Challenges Industry 4.0 is the rapid development of information technology when automation occurs in all fields, new technologies and approaches that incorporate real, digital and fundamental, the best strategy for the Millennial Generation is to be able to utilize digital technology, the need for facilities and infrastructure for the millennial generation in utilizing technology and the millennial generation must also be able to utilize social media as a marketing medium in running their business.*

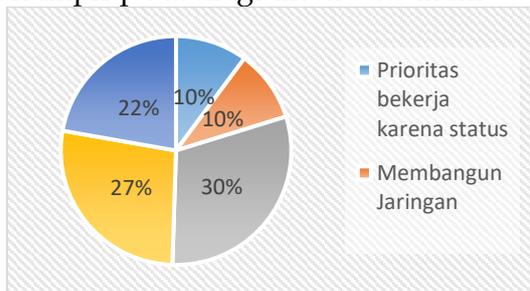
**Keywords:** Business Opportunities and Challenges, Millennial Generation, Systematic Literature Review

### PENDAHULUAN

Kaum Milenial merupakan generasi emas saat ini untuk mewujudkan sebuah persaingan bisnis dengan produk-produk asing yang semakin merajalela. Dengan dimulainya era revolusi industri 4.0. pada

saat ini peluang kaum milenial dalam memiliki bisnis semakin menjadi sebuah tantangan tersendiri, karena masih banyaknya kaum milenial yang lebih memilih menjadi seorang pekerja dibanding menjadi seorang wirausaha.

Sebagian Kaum Milenial memang memilih mendapatkan penghasilan yang instan dan besar menjadi sebuah alasan dibandingkan merintis sebuah usaha yang belum tentu memiliki penghasilan yang tetap dan konsisten. Hal tersebut sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Deloitte Indonesia Perspectives dalam Effendy, A. A., et. al. (2022). bahwasannya “Sangat memprihatinkan generasi muda saat ini memilih bekerja daripada memiliki usaha atau bisnis.” Survei tersebut sebagaimana terlampir pada diagram di bawah ini :



Gambar 1. Survei Kaum Milenial Alasan Memilih Bekerja dibandingkan Berwirausaha

Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwasannya generasi milenial, banyaknya generasi milenial yang lebih memilih bekerja dengan berbagai alasan tertentu dibandingkan berwirausaha, seperti alasan mencari pengalaman 30%, alasan mendapat penghasilan yang bagus sebesar 27%, membangun jaringan dan prioritas bekerja karena status masing-masing 10%, sedangkan alasan untuk mencari modal untuk bisnis sendiri sebesar 22%, padahal peluang bisnis generasi milenial sangat terbuka lebar

Sebagaimana hasil riset Octavia, et.al. (2022). “Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet indonesia 196,71 juta dan penetrasi 91,7% adalah pengguna kaum milenial. Hal ini berarti mereka dapat membuka peluang besar untuk menciptakan bisnis ataupun usaha kreatif yang berbasis online. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peluang yang bisa dimanfaatkan anak-anak milenial di era revolusi industri 4.0 ini dengan menciptakan peluang usaha bisnis online

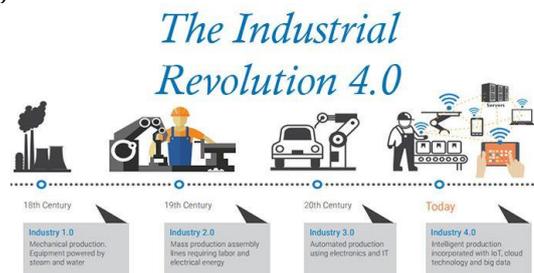
dengan memanfaatkan teknologi sesuai dengan ketetapan hukum dan perundang-undang yang berlaku di Indonesia. Disamping itu mereka juga harus bisa menghadapi tantangan yang ada dengan bijak. Tantangan tersebut berupa masalah keamanan teknologi informasi dan juga masalah persaingan bisnis dengan skala global.”

Dalam era revolusi industri 4.0, sudah seharusnya bisnis yang dimiliki generasi milenial menguasai dan mampu beradaptasi dengan teknologi yang ada seperti usaha dalam jasa transportasi online yaitu Go-Jek dan Grab, mereka mampu beradaptasi dengan teknologi saat ini, sehingga eksistensinya dapat terus berada dan berkembang pada era revolusi industri 4.0 ini.

Sebagaimana Sangaji, N., et. al., (2019). “Di Era revolusi industri 4.0 transportasi yang bersifat konvensional tidak pernah diprediksi bahwa model ini transportasi konvensional ini yang dahulu banyak digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan mobilitas manusia, namun pada era revolusi industri 4.0 model transportasi konvensional ini sudah sedikit digunakan oleh masyarakat”.

Dalam Riset yang dilakukan Hamdan (2018), “Di Era revolusi industri 4.0 transportasi yang bersifat konvensional tidak pernah diprediksi bahwa model ini transportasi konvensional ini yang dahulu banyak digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan mobilitas manusia, namun pada era revolusi industri 4.0 model transportasi konvensional ini sudah sedikit digunakan oleh masyarakat.”

Adapun perkembangan di Era revolusi industri 4.0 tersebut tersaji dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2. Revolusi Industri 4.0

Sumber: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) dalam Hamdan (2018)

Terlihat dari gambar di atas bahwa perkembangan industri dari tahun ke tahun semakin meningkat ke arah teknologi digital, seperti halnya pada era Revolusi Industri 4.0 saat ini, digitalisasi merupakan sebuah peluang bisnis yang perlu dikuasai dalam bersaing termasuk generasi milenial perlunya mendalami dan menguasai teknologi digital agar bisnis yang dijalankan tetap eksis dan bersaing dengan bisnis lainnya. Maka hal tersebut menjadi sebuah tantangan generasi milenial dalam mewujudkannya

Namun sebuah riset oleh A. Budiyanto, & Effendy, (2020), usaha yang dilakukan saat ini masih memiliki sebuah hambatan yaitu di antaranya, "Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas."

Sebagaimana kita ketahui saat ini masanya revolusi Industri 4.0, bahkan sudah memasuki ke area *Society 5.0.*, generasi milenial perlu menguasai perkembangan teknologi, termasuk dalam hal pemasaran melalui digital atau *online* dalam persaingan usaha, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy & Sunarsi, (2020). "Promosi *Online* lebih efektif pemasarannya melalui media sosial, dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak."

Hal ini diperkuat dengan hasil riset yang dilakukan oleh Fadly & Utama, (2020), "Bahwa salah satu kiat yang efektif untuk diterapkan pada masa pandemi ini adalah dengan memaksimalkan pemasaran online dan membangun branding kita, mengingat semakin banyaknya masyarakat yang memulai WFH (*work from home*), dengan demikian peluang untuk memaksimalkan pemasaran kita semakin mudah".

Dari beberapa literatur di atas, di antaranya diperlukannya konsistensi dalam memulai bisnis., karena di umur yang masih mencoba memahami banyak hal, terkadang generasi muda cenderung masih labil dalam menyikapi sesuatu. Hal ini akan berakibat buruk pada usaha yang dijalankan. Lemahnya konsisten akan membuat mudah menyerah. Lalu yang terakhir adalah memanfaatkan teknologi digital dengan cermat. Generasi milenial sangatlah akrab dengan teknologi digital, maka dari itu dapat dengan mudah memanfaatkannya sebagai mediator untuk promosi. Ada banyak media sosial yang sering diakses oleh generasi milenial, tentunya akan memperkuat promosi penjualan secara online. Selain itu, ide dan inspirasi yang memperkaya kreativitas bisa di akses dengan mudah secara daring oleh milenial.

Dari permasalahan di atas, maka menjadi sebuah peluang generasi milenial dalam menghadapi sebuah tantangan persaingan bisnis di era revolusi industri 4.0 terutama saat ini, di masa pemulihan pasca pandemi tidak ada kata menyerah bagi generasi milenial dalam mewujudkan bisnis yang tetap eksis dan memenangi persaingan, Maka untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan riset mengenai "Peluang dan Tantangan Bisnis Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0: Tinjauan Literatur Sistematis."

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Bisnis

Bisnis atau proyek dalam Effendy (2020) ialah "Suatu pendirian usaha baru atau pengenalan suatu barang atau jasa yang baru ke dalam suatu produk mix yang sudah ada selama ini."

### 2. Generasi Milenial

Generasi milenial atau yang disebut juga generasi Y ini lahir sekitar tahun 1980 sampai 2000. Jadi bisa dikatakan generasi milenial adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia sekitar 15-34 tahun. Kisaran usia

tersebut sesuai dengan rata-rata usia mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu sekitar 19–34 tahun. (Hidayatullah, et.al., 2018)

### 3. Revolusi Industri 4.0

#### a. Pengertian Revolusi Industri 4.0

Menurut Hamdan, H. (2018). “Revolusi industri merupakan perubahan cara hidup dan proses kerja manusia secara fundamental, dimana dengan kemajuan teknologi informasi dapat mengintegrasikan dalam dunia kehidupan dengan digital yang dapat memberikan dampak bagi seluruh disiplin ilmu”

#### b. Tantangan dan Peluang Industri 4.0

Perkembangan teknologi informasi dengan pesat saat ini terjadi otomotisasi yang terjadi diseluruh bidang, teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan secara nyata, digital dan secara fundamental (Tjandrawinata, 2016).

## METODE

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif dengan menganalisis “Peluang dan Tantangan Bisnis Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0: Tinjauan Literatur Sistematis”. Karya ilmiah ini yaitu dikembangkan dengan menggunakan pendekatan pada kajian literatur atau studi pustaka. Dalam Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013), bahwasannya, “Pendekatan konsep ini dilakukan dengan merujuk dari beberapa sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dan internet. Semua uraian gagasan yang ada digabungkan dalam satu susunan kerangka pemikiran.

Menurut Cooper dan Schindler, (2014), merupakan “Penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi

teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.”

### 2. Metode Analisis Data

Analisis data dalam metode *literature review* pada penelitian ini ialah berisi uraian yang lengkap tentang cara menganalisis konsep yang dieeliti. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data ini ialah Metode eksposisi, yaitu “Dengan memaparkan data dan fakta yang ada sehingga pada akhirnya dapat dicari korelasi antara data-data tersebut.” (Ulhaq. et. all., 2020)

### 3. Strategi Pencarian Literatur

Penelusuran artikel publikasi pada *google*, *google scholar*, *scopus preview* dan *research gate* dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu “Peluang dan Tantangan Bisnis Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0” dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur pada 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2022 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Era Revolusi Industri 4.0 ini peluang Generasi Muda sangat terbuka lebar karena menurut sebuah penelitian oleh Octavia, et.al. (2022). “Bahwa pengguna internet indonesia 196,71 juta dan penetrasi 91,7% adalah pengguna kaum milenial yaitu berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII). Hal ini berarti mereka dapat membuka peluang besar untuk menciptakan bisnis ataupun usaha kreatif yang berbasis online.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peluang yang dapat dimanfaatkan anak-anak milenial di era revolusi industri 4.0 ini dengan menciptakan peluang usaha bisnis online dengan memanfaatkan

teknologi sesuai dengan ketetapan hukum dan perundang-undang yang berlaku di Indonesia. Disamping itu mereka juga harus bisa menghadapi tantangan yang ada dengan bijak. Tantangan tersebut berupa masalah keamanan teknologi informasi dan juga masalah persaingan bisnis dengan skala global.”

Pada dasarnya Era Revolusi Industri 4.0, menurut Hamdan, H. (2018), yaitu “Revolusi industri merupakan perubahan cara hidup dan proses kerja manusia secara fundamental, dimana dengan kemajuan teknologi informasi dapat mengintegrasikan dalam dunia kehidupan dengan digital yang dapat memberikan dampak bagi seluruh disiplin ilmu”.

Adapun Prinsip Desain Industri 4.0, Beberapa prinsip industri 4.0 menurut Hermann et al (2016) sebagai berikut, *pertama*, interkoneksi yaitu kemampuan mesin, perangkat sensor dan orang untuk terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui *internet of thing* (IoT), prinsip ini membutuhkan kolaborasi keamanan dan standar. *Kedua*, transparansi informasi merupakan kemampuan sistem informasi untuk menciptakan salinan virtual dunia fisik dengan memperkaya model digital dengan data sensor termasuk data dan penyediaan informasi. *Ketiga*, bantuan teknis yang meliputi kemampuan sistem bantuan untuk mendukung manusia dengan menggabungkan dan mengevaluasi informasi secara sadar untuk membuat keputusan yang tepat dan memecahkan masalah mendesak dalam waktu singkat. *Keempat*, keputusan terdesentralisasi yang merupakan kemampuan sistem fisik maya untuk membuat keputusan sendiri dan menjalankan tugas seefektif mungkin.

Sehingga Tantangan Era revolusi industri 4.0 ini perlu dihadapi oleh kaum Generasi milenial, karena bahwasannya “Di Era revolusi industri 4.0 transportasi yang bersifat konvensional tidak pernah diprediksi bahwa model ini transportasi konvensional ini yang dahulu banyak digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan mobilitas manusia, namun pada era revolusi industri 4.0 model

transportasi konvensional ini sudah sedikit digunakan oleh masyarakat.” (Hamdan, 2018).

Beberapa tantangan yang dihadapi pada era industri 4.0 yaitu masalah keamanan teknologi informasi, keandalan stabilitas mesin produksi, kurangnya keterampilan yang memadai, ketidakmampuan untuk berubah oleh pemangku kepentingan, dan hilangnya banyak pekerjaan karena berubah menjadi otomatisasi.

Adapun cara memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan Bisnis bagi Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0 yaitu bahwasannya tantangan dan Peluang Industri 4.0 merupakan “Perkembangan teknologi informasi dengan pesat saat ini terjadi otomatisasi yang terjadi diseluruh bidang, teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan secara nyata, digital dan secara fundamental “ (Tjandrawinata, 2016).

Dari beberapa literatur di atas, maka penulis membuat analisa dari literatur review mengenai Peluang dan Tantangan Bisnis Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0: Tinjauan Literatur Sistematis, antara lain:

1. Peluang Bisnis Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0 sangat terbuka  
Sebagaimana hasil riset Octavia, et.al. (2022). “Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet indonesia 196,71 juta dan penetrasi 91,7% adalah pengguna kaum milenial. Hal ini berarti mereka dapat membuka peluang besar untuk menciptakan bisnis ataupun usaha kreatif yang berbasis online. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peluang yang bisa dimanfaatkan anak-anak milenial di era revolusi industri 4.0 ini dengan menciptakan peluang usaha bisnis online dengan memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya
2. Tantangan Bisnis Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0 perlu dihadapi oleh Kaum Milenial.

Kaum milenial perlu menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi sesuai dengan ketetapan hukum dan perundang-undang yang berlaku di Indonesia. Selain itu generasi milenial juga harus bisa menghadapi tantangan yang ada dengan bijak, yaitu tantangan tersebut berupa masalah keamanan teknologi informasi dan juga masalah persaingan bisnis dengan skala global.

Beberapa tantangan yang dihadapi pada era industri 4.0 yaitu "Masalah keamanan teknologi informasi, keandalan stabilitas mesin produksi, kurangnya keterampilan yang memadai, ketidakmampuan untuk berubah oleh pemangku kepentingan, dan hilangnya banyak pekerjaan karena berubah menjadi otomatisasi." (Hamdan, 2018).

3. Strategi dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan Bisnis bagi Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0

Strategi yang perlu dilakukan oleh Generasi Milenial dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan Bisnis, yaitu antara lain :

a. Generasi Milenial Mampu Memanfaatkan Teknologi Digital

Dalam Hamdan, 2018 bahwasannya "Lahirnya teknologi digital saat ini pada revolusi industri 4.0 berdampak terhadap kehidupan manusia diseluruh dunia, perkembangan teknologi internet semakin berkembang tidak hanya menghubungkan manusia seluruh dunia namun juga menjadi suatu basis bagi proses transaksi perdagangan dan transportasi secara online."

Perkembangan industri dari tahun ke tahun semakin meningkat ke arah teknologi digital, seperti halnya pada era Revolusi Industri 4.0 saat ini, digitalisasi merupakan sebuah peluang bisnis yang perlu dikuasai dalam bersaing termasuk generasi milenial perlunya mendalami dan menguasai teknologi digital agar

bisnis yang dijalankan tetap eksis dan bersaing dengan bisnis lainnya. Maka hal tersebut menjadi sebuah tantangan generasi milenial dalam mewujudkannya dan seharusnya tidak menjadi sebuah hambatan.

b. Perlunya Sarana dan Prasarana untuk Generasi Milenial dalam memanfaatkan teknologi

Dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar khususnya dalam sebuah pendidikan dan teknologi.

Sebagaimana dalam riset oleh A. Budiyanto, & Effendy, (2020), usaha yang dilakukan saat ini masih memiliki sebuah hambatan yaitu di antaranya, "Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas."

c. Generasi Milenial mampu memanfaatkan media sosial untuk aktivitas bisnis

Generasi Milenial tidak akan terlepas dari Media sosial dalam kesehariannya, maka generasi milenial yang unggul, ialah mereka yang dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran dalam menjalankan bisnisnya.

Hal ini sebagaimana kita ketahui bahwasannya saat ini adalah masanya revolusi Industri 4.0, bahkan sudah memasuki ke area *Society 5.0.*, generasi milenial perlu menguasai perkembangan teknologi, termasuk dalam hal pemasaran melalui digital atau *online* dalam persaingan usaha, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy & Sunarsi, (2020). "Promosi *Online* lebih efektif pemasarannya melalui media sosial,

dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.”

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peluang yang dapat dimanfaatkan generasi milenial di era revolusi industri 4.0 ini dengan menciptakan peluang usaha bisnis online dengan memanfaatkan teknologi sesuai dengan ketetapan hukum dan perundang-undang yang berlaku di Indonesia. Disamping itu mereka juga harus bisa menghadapi tantangan yang ada dengan bijak. Tantangan tersebut berupa masalah keamanan teknologi informasi dan juga masalah persaingan bisnis dengan skala global.

Beberapa tantangan yang dihadapi pada era industri 4.0 yaitu masalah keamanan teknologi informasi, keandalan stabilitas mesin produksi, kurangnya keterampilan yang memadai, ketidakmampuan untuk berubah oleh pemangku kepentingan, dan hilangnya banyak pekerjaan karena berubah menjadi otomatisasi.

Adapun cara memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan Bisnis bagi Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0 yaitu bahwasannya tantangan dan Peluang Industri 4.0 merupakan perkembangan teknologi informasi dengan pesat saat ini terjadi otomotisasi yang terjadi diseluruh bidang, teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan secara nyata, digital dan secara fundamental, maka Strategi terbaik untuk Generasi Milenial ialah harus mampu memanfaatkan teknologi digital, Perlunya sarana dan prasarana untuk generasi milenial dalam memanfaatkan teknologi dan generasi milenial juga harus mampu memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran dalam menjalankan bisnisnya.

### 2. Saran

- a. Bagi Generasi Milenial hendaknya untuk dapat memanfaatkan teknologi digital dengan sebaik mungkin agar dapat menjalankan bisnisnya dengan baik dan bersaing dengan pesaing bisnis lainnya.
- b. Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini, disarankan lebih memperdalam dan memperluas fokus pembahasannya, terutama mengenai peluang dan tantangan generasi milenial di era revolusi industri 4.0 seperti saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Cooper, Donald R., dan Pamela, S. Schindler. (2014). *“Metode Riset Bisnis, Volume 1*. Edisi 12 Jakarta: PT Media Global Edikasi.
- Effendy, Aidil Amin. (2020). Studi Kelayakan Bisnis, Desanta Muliavisitama, Serang
- Effendy, A. A., Maddinsyah, A., Hastono, H., Kustini, E., & Ardani, W. (2022). Mewujudkan Edukativepreneur Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 152-157.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Fadly, H. D., & Utama, S. (2020). *“Membangun Pemasaran Online Dan Digital Branding Ditengah Pandemi*

- Covid-19.*" Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen, 5(2), 213-222.
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh revolusi industri pada kewirausahaan demi kemandirian ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1-8.
- Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios. Presented at the 49th Hawaiian International Conference on Systems Science.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku generasi milenial dalam menggunakan aplikasi Go-food. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 6(2), 240-249.
- Jatmiko, Wisnu . et. all., (2015). Panduan Penulisan Artikel Ilmiah, Depok: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia
- Sangaji, N., Wiyono, V. H., & Mulyaningsih, T. (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 pada Kewirausahaan untuk Kemandirian Ekonomi. Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019.
- Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013). "Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas ASEAN." Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2015). "*Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) Untuk Bidang: Pendidikan, Manajemen, Sosial, dan Teknik*". Bandung: Alfabeta.
- Tjandrawina, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, Nomor 1, Edisi April.
- Ulhaq, Zulvikar Syambani dan Mayu Rahmayanti. (2020). "*Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review.*" Malang: Fakultas Kedokteran UIN Maulana Malik Ibrahim.